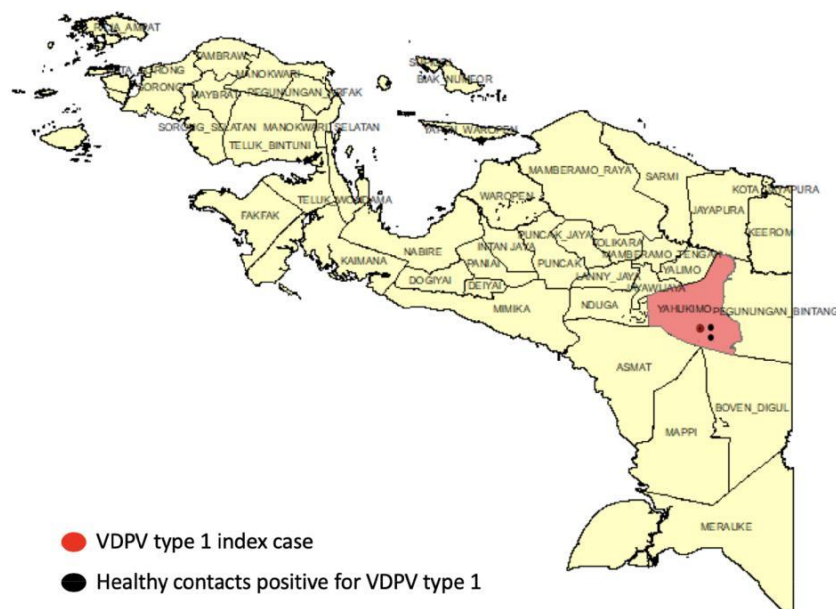


Laporan Situasi KLB cVDPV1 Indonesia #4

10 Mei 2019

Hanya untuk Internal

Kasus cVDPV1 di Provinsi Papua, Indonesia, 2018 – 2019



Weekly Highlights

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini –*Expanded Programme on Immunization (EPI)* minggu 18.
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 (sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua).
- Putaran kedua Sub PIN sedang berlangsung di semua Kabupaten/Kota di Papua Barat dan di 9 dari 12 Kabupaten/Kota dataran rendah di provinsi Papua. Putaran kedua dimulai di area tersebut pada 29 April. Berbagai upaya sedang dilakukan untuk memperkuat pelaporan dari Kabupaten/Kota dan memastikan pelaksanaannya diselesaikan sesegera mungkin. Tujuh belas kabupaten/kota berisiko tinggi yang sebagian besar berada di daerah dataran tinggi Papua, termasuk Kabupaten Yahukimo, dijadwalkan untuk melaksanakan putaran kedua pada 13 Mei jika dana dan logistik sudah ada.
- Perencanaan dan penganggaran yang ditingkatkan untuk 17 kabupaten berisiko tinggi telah berlanjut minggu ini. Pendanaan tambahan yang signifikan akan dibutuhkan untuk menyewa helikopter, pesawat terbang dan kapal cepat untuk daerah-daerah tersebut. Diskusi internal sedang berlangsung di dalam Kementerian mengenai pelaksanaan dan kebutuhan sumber daya eksternal.
- Sebuah operasi khusus di Kabupaten Yahukimo akan dimulai hari Senin dengan dana, logistik dan pejabat senior yang siap untuk mengirimkan BOPV ke 47 jalur pendaratan di Kabupaten tersebut melalui pesawat dan helikopter sewaan.
- Direktur Jenderal Penyakit Menular bersama dengan pejabat senior dari Direktorat Imunisasi dan Surveilans akan mendatangi kembali Papua minggu depan untuk membantu Dinas Kesehatan Provinsi dalam mengoordinasikan, mengimplementasikan dan memantau putaran kedua ini. Sejumlah mitra juga ikut serta mengunjungi Papua dan Papua Barat untuk membantu kegiatan yang telah dijadwalkan.
- Satu kasus AFP baru dari Papua Barat telah secara resmi dilaporkan minggu ini - jumlah total yang dilaporkan secara resmi dari Papua pada tahun 2019 tetap 17 dan di Papua Barat 3.

Ringkasan

Kasus cVDPV1 minggu ini : 0
Jumlah kasus cVDPV1: 1
Jumlah anak sehat dengan VDPV1 positif: 2
Tingkat KLB: 1
Penemuan terbaru: 13 Februari 2019

Detail Kasus

Jenis kelamin: Laki-laki
Usia: 31 bulan
Awal terjadinya kelompok: 27 November 2018
Status vaksinasi: 0 dosis

Wilayah Terinfeksi

Kecamatan Dekai
Kabupaten Yahukimo
Provinsi Papua

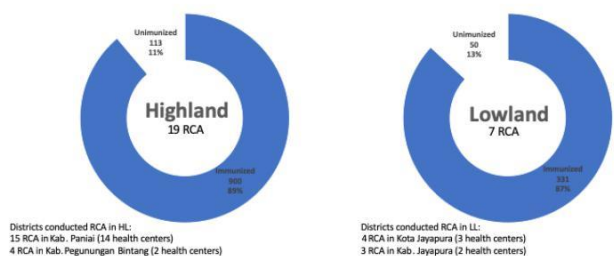
Tanggap KLB

Tempat: Provinsi Papua dan Papua Barat
Sasaran: Semua anak usia 0 – 15 tahun
Target: 1,26 juta anak
Tipe vaksin: bOPV

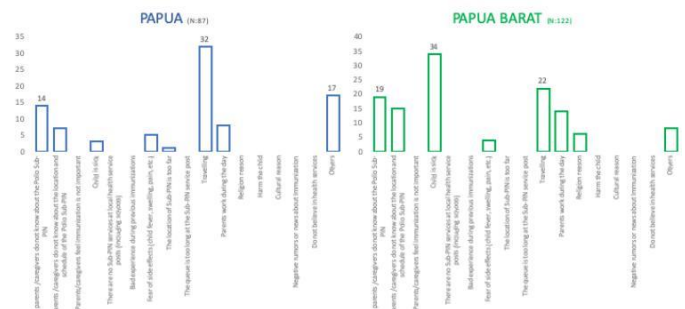
- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (*entry point*) sampai wabah dinyatakan teratasi. Hingga saat ini, lebih dari 1000 wisatawan telah divaksinasi di 5 titik transit, termasuk di bandara dan pelabuhan pengiriman utama.
- Otoritas Pelabuhan Papua Barat juga telah memulai vaksinasi transit di pelabuhan, bandara dan mal di sejumlah wilayah termasuk Sorong dan Manukwari.
- Vaksinasi di perbatasan dilakukan di 5 kabupaten/kota dengan lintas batas resmi antara Provinsi Papua dan Papua Nugini.

- Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun dengan pemberian *bivalent oral polio vaccine* (bOPV) telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Sebanyak 970.346 dari 1.262.880 anak yang menjadi target di kedua provinsi dilaporkan telah divaksinasi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan vaksinasi. 5 Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 13 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 24%.
- Diperkirakan sekitar 320.000 anak usia 0-15 tahun lolos selama putaran pertama Sub PIN. Hampir semua anak tersebut tinggal di wilayah dataran tinggi provinsi Papua yang sangat sulit untuk dijangkau.
- Per 9 Mei, 74 *Rapid Coverage Assessment* (RCA) telah dilakukan. RCA membantu mengevaluasi cakupan imunisasi lokal. Lebih dari 3.500 anak telah diperiksa melalui survei. Hasil RCA menunjukkan bahwa 12% anak yang diperiksa di Papua lolos putaran pertama. Sedangkan di Papua Barat, sebanyak 5% dari anak-anak yang menjadi sampel lolos putaran pertama. RCA dilakukan di 12/13 kabupaten/kota di Papua Barat dan hanya di 4/29 kabupaten/kota di Papua.

Highland vs Lowland

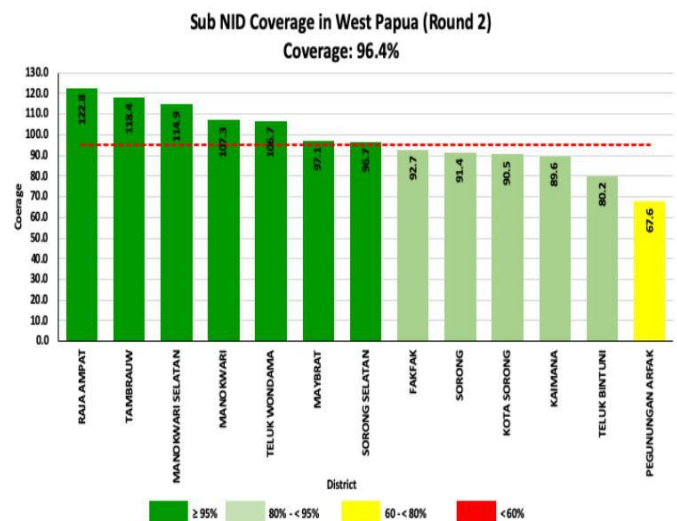
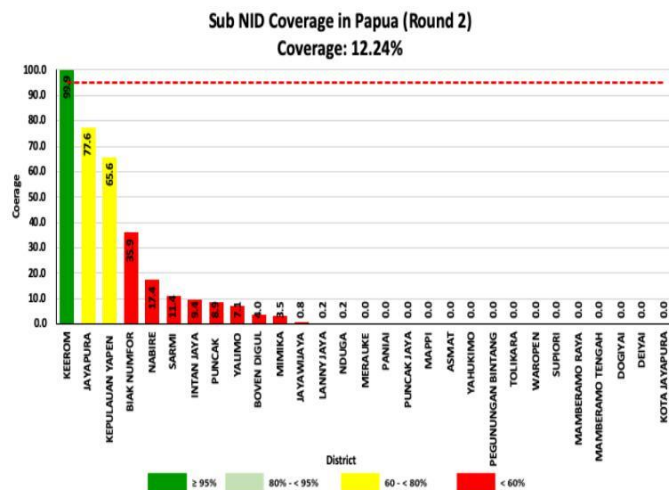


RCA: Reasons for children not to be immunized



Sub PIN Putaran 2

- Putaran kedua Sub PIN telah dimulai di semua kabupaten di Papua Barat dan di 9 dari 12 kabupaten dataran rendah di provinsi Papua. Per 9 Mei, cakupan yang dilaporkan dari Papua Barat sebesar 90% dan dari Papua sebesar 9%. Pelaporan rutin dari tingkat Kabupaten/Kota terkait cakupan di Papua masih menjadi kesulitan.
- Sedang dilakukan upaya untuk mendukung kabupaten/kota melaksanakan putaran Sub PIN secepat mungkin. Tim pendukung dari Dinas Kesehatan Provinsi, WHO dan UNICEF mengunjungi wilayah-wilayah tersebut, dibutuhkan berkendara selama lebih dari 12 jam setiap perjalanan melalui hutan terpencil atau bermalam di desa untuk memantau dan membantu tim kabupaten/kota mengatasi permasalahan lokal.
- Perencanaan dan penganggaran untuk meningkatkan pendekatan operasional di 17 kabupaten/kota dataran tinggi di Papua telah diselesaikan minggu ini. Ada implikasi anggaran yang signifikan untuk rencana baru yang membutuhkan helikopter, pesawat atau *speed boat* untuk disewa agar kita dapat mendistribusikan vaksin, logistik dan tenaga kesehatan yang diperlukan demi menjangkau anak-anak di wilayah tersebut.
- Perhatian khusus telah diberikan untuk mendukung Kabupaten Yahukimo. UNICEF telah bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi untuk mengidentifikasi 47 lokasi pendaratan di kabupaten tersebut yang dapat digunakan untuk memberikan vaksin dan mengumpulkan masyarakat. Sebuah tim telah berada di kabupaten tersebut sepanjang minggu untuk memastikan kesiapan untuk memulai strategi khusus ini pada hari Senin.



Data valid per 10 Mei



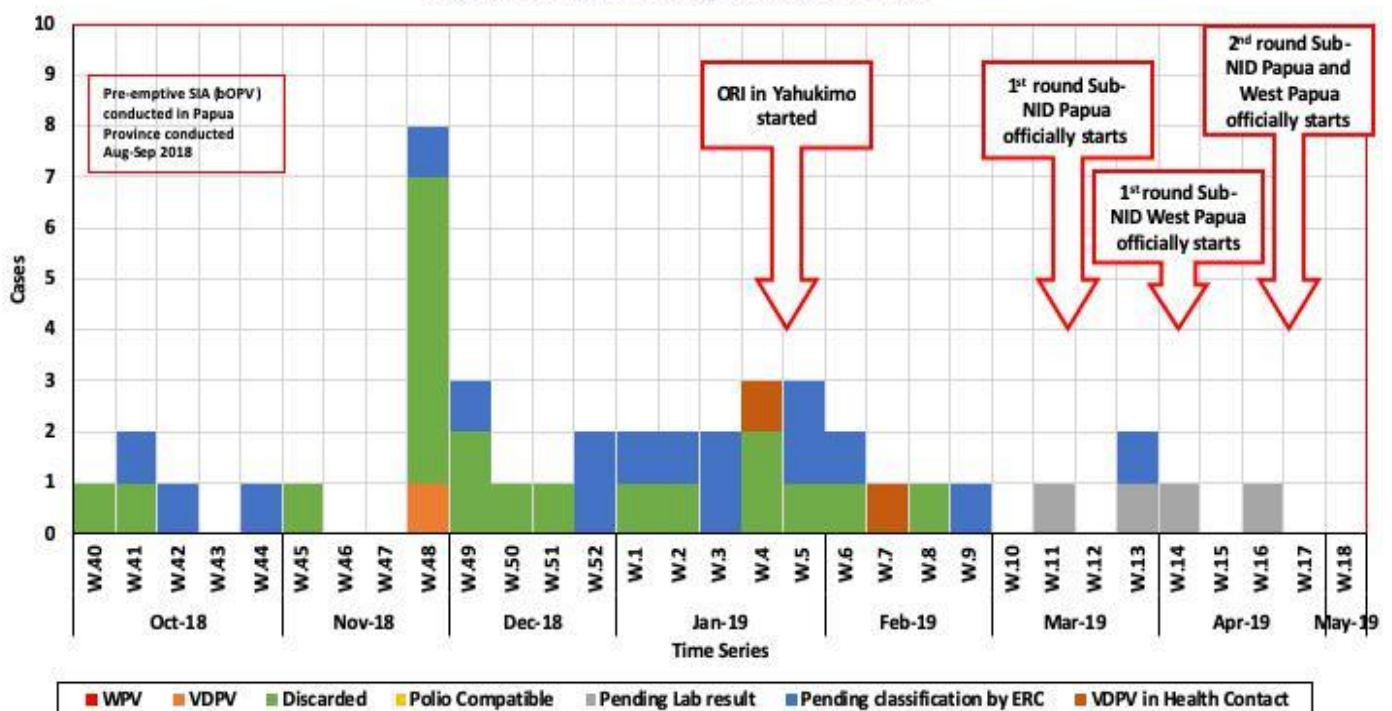
Left: School children in West Papua receive a second dose of polio vaccine. Credit: Aning Isfandyari/WHO Indonesia Right: District staff from DHO Panai monitor coverage through RCA in Papua Province Credit: Marten Yatipai/Ministry of Health Indonesia



Ringkasan Surveilans

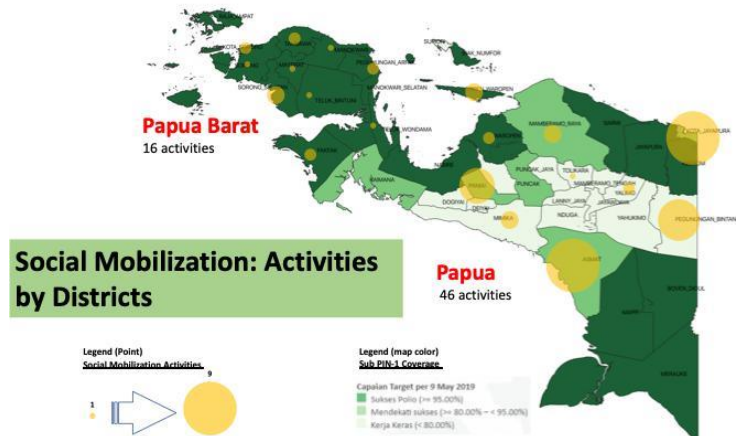
- Pada tahun 2018, angka *Non-Polio Acute Flaccid Paralysis* Indonesia adalah sebesar 2,14 dengan angka spesimen adekuat 78%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100, 000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, 143 kasus AFP yang dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif virus polio, sedang menunggu klasifikasi akhir dari komisi peninjau ahli Indonesia.
- Pada tahun 2018, provinsi Papua mencapai angka NP AFP sebesar 2 dengan specimen adekuat 65%. Provinsi Papua Barat memiliki angka NP-AFP sebesar 0,3 dengan specimen adekuat 0%.
- Sensitivitas surveilans terus meningkat di provinsi-provinsi ini pada tahun 2019. Satu kasus AFP telah dilaporkan secara resmi minggu ini dari Papua Barat dan spesimen telah dikirim ke lab di Surabaya. Sejumlah kasus tambahan dari kedua provinsi telah dilaporkan sementara dan harus dimasukkan dalam data resmi minggu depan.
- Hasil lab untuk 4 kasus AFP yang dilaporkan dari Papua dan Papua Barat saat ini sedang ditunggu.
- Sampling surveilans lingkungan dari Jayapura dan Yahukimo selanjutnya akan dilakukan pada 15 Mei. Kemenkes sedang mengembangkan rencana untuk memastikan bahwa akan ada lebih banyak pengumpulan sampel lingkungan yang diambil dari situs yang didirikan di Papua serta mengevaluasi perluasan surveilans lingkungan di kabupaten/kota baru di Papua dan Papua Barat.
- Ulasan Rekam Rumah Sakit (*Hospital Record Review*) di 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Ulasan tersebut telah dilakukan di 7 dari 12 provinsi berisiko tinggi, termasuk Papua dan Papua Barat. Sejumlah kasus AFP yang lolos ditemukan selama pelaksanaannya dan telah membuktikan peluang-peluang penting untuk menyadarkan kembali petugas di kabupaten/kota, Puskesmas dan rumah sakit tentang pentingnya pelaporan AFP yang tepat waktu dan akurat. Rencana untuk melakukan tinjauan di 5 provinsi yang tersisa yang ditargetkan untuk HRR telah diselesaikan minggu ini.
- Poster-poster AFP baru yang mempromosikan pelaporan dan investigasi AFP yang tepat waktu telah dicetak dan saat ini sedang dikirim ke semua kabupaten/kota di Papua dan Papua Barat.
- Pelaporan mingguan dari rumah sakit dan Puskesmas di Papua dan Papua Barat tetap rendah.

AFP Cases Classification in Papua and West Papua
Period Week 40 2018 up to Week 18 2019



Komunikasi dan Mobilisasi Sosial

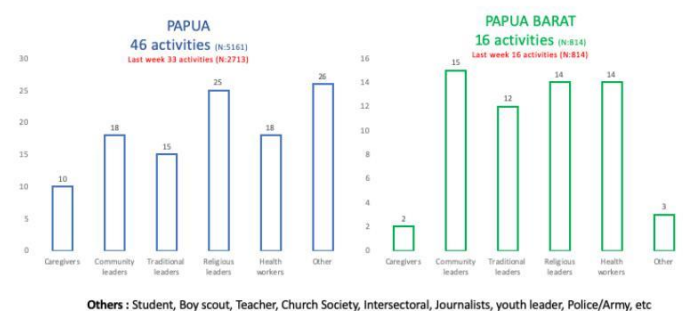
- Kegiatan mobilisasi sosial dimulai di semua Kabupaten/Kota selama putaran 1.
- Aplikasi seluler telah dikembangkan untuk membantu pemetaan real-time dan memantau upaya aktivasi komunitas di area yang mudah diakses. Di Papua, 33 kegiatan penjangkauan telah diunggah dari setidaknya 10 Kabupaten/Kota yang mencapai 2.713 orang berpengaruh termasuk pengasuh, tokoh masyarakat, tokoh adat, pemimpin agama dan tenaga kesehatan. Di Papua Barat, setidaknya 16 peristiwa penting di 10 Kabupaten/Kota yang mencapai 814 orang berpengaruh telah didokumentasikan.



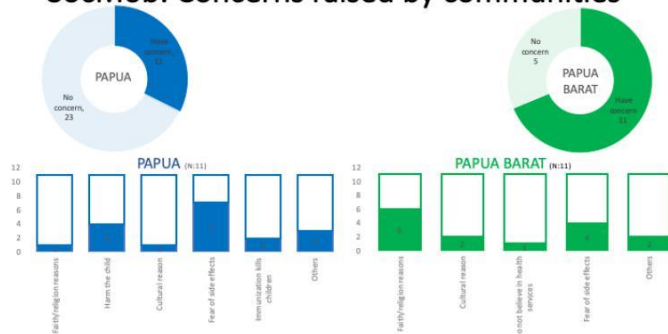
utama untuk didistribusikan melalui penayangan di media massa, media sosial, dan untuk diputar saat pertemuan-pertemuan masyarakat. Media-media ini akan ditayangkan untuk mendukung kegiatan putaran kedua Sub PIN.

- Keterlibatan masyarakat dalam komponen pemetaan sosial dari proses perencanaan mikro (*microplanning*) di semua Kabupaten/Kota berisiko tinggi telah ditambahkan untuk membantu dalam pemetaan jemaat, anak-anak yang rentan atau belum divaksin dan komunitas lokal lainnya yang dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak anak.
- Keterlibatan atau mobilisasi masyarakat sipil dalam mendukung kampanye polio telah dilakukan bersama berbagai kelompok termasuk tokoh agama, pramuka, Palang Merah, bidan dan asosiasi profesional lainnya, serta tidak lupa melibatkan TNI, tokoh adat dan Kepala Desa.
- Enam LSM lokal telah dikontrak untuk memberikan dukungan mobilisasi sosial tambahan dan memantau keraguan terhadap vaksin (*vaccine hesitancy*) untuk kabupaten/kota yang tidak dapat diakses atau merupakan dataran tinggi di Provinsi Papua. Penjangkauan tingkat desa akan sangat penting dilakukan di kabupaten/kota berisiko tinggi di mana akses ke media cetak, siaran, dan media sosial buruk.

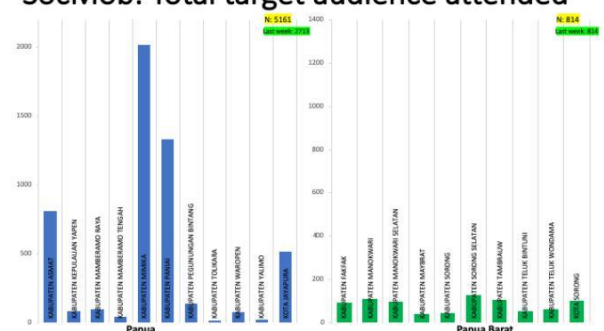
SocMob: Target Audience



SocMob: Concerns raised by communities



SocMob: Total target audience attended



Memobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Direktur Jenderal Penyakit Menular akan mengarahkan tim seniornya ke Papua minggu depan untuk membuka pusat operasi darurat dan pengawasan pelaksanaan putaran kedua upaya vaksinasi polio.
- Tim staf senior imunisasi, baik teknis dan administratif, telah diidentifikasi untuk mengunjungi Papua dan Papua Barat pada akhir bulan ini. Tim akan meninjau kinerja Bersama dengan pihak kabupaten/kota untuk memperkuat program mereka .

WHO

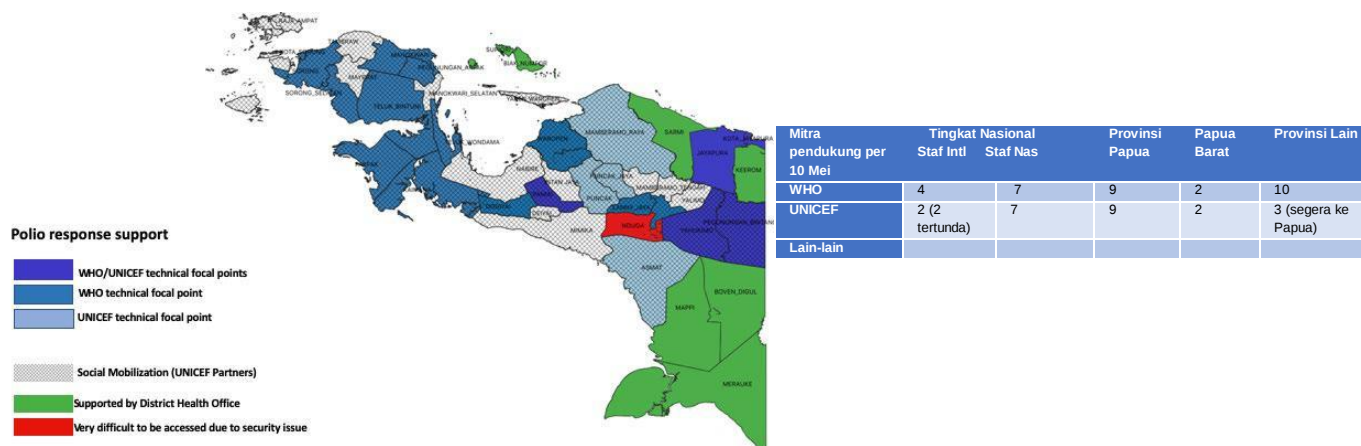
- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 konsultan nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. NPO senior dari Jakarta telah dikerahkan selama bulan Mei untuk membantu tim setempat.
- Dua konsultan internasional WHO saat ini membantu data, analisis informasi dan koordinasi / manajemen komunikasi.
- WHO Jenewa telah mengirimkan satu staf polio senior untuk mendukung pelaksanaan penanggulangan KLB polio di zona KLB hingga 20 Mei. Saat ini ia berada di Papua Barat.
- WHO saat ini merekrut 3 manajer data lokal tambahan di daerah KLB untuk mendukung pengumpulan dan analisis data.
- *Focal point* polio regional dari WHO SEARO akan tiba di Papua untuk mendukung pelaksanaan putaran Sub PIN kedua di wilayah dataran tinggi.

UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua pakar polio internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, dijadwalkan tiba di Jakarta minggu depan untuk ditempatkan selama tiga bulan.

Lain-lain

- 60 Relawan Palang Merah (RC) terus memberikan dukungan kepada staf Puskesmas setempat untuk vaksinasi (memberikan vaksinasi oral) dan menandai anak-anak yang telah divaksinasi (mencakup 12 Puskesmas di Kota Jayapura).
- Rotary terus menyediakan mobilisasi sosial dan materi KIE di Kabupaten/Kota utama di Papua dan Papua Barat.
- Kantor CDC Amerika Serikat di Indonesia berencana untuk memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Perwakilan senior dari tingkat pusat telah dikontrak selama 3 bulan dan telah mengunjungi Papua untuk mengorganisir dukungan kabupaten/kota. Pelatihan *focal point* kabupaten/kota akan diadakan di Jayapura minggu depan. Mereka akan mendukung pelaporan kasus AFP yang rutin dan tepat waktu serta memperkuat pemantauan dengan melakukan RCA.



Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra pembangunan untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior dari Menteri Kesehatan telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah menyatukan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik ketika diperlukan.
- Delegasi dari WHO / UNICEF Jakarta dan UNICEF-Jenewa akan mengunjungi Papua minggu ini untuk meninjau kemajuan jangka menengah dan membahas strategi untuk kabupaten berisiko tinggi Bersama pejabat pemerintah provinsi
- *Teleconference* mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat diadakan pada hari Kamis minggu ini dan akan berlanjut setiap minggu.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM lokal dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Kementerian Kesehatan Indonesia

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan:

Email: poskoklb@yahoo.com

+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia

+62878 0678 3906

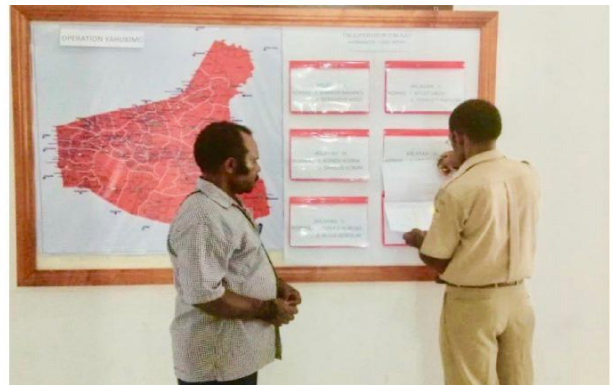
WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int

Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Mr Supriyono, Ms. Mitnawati and Ms. Imenda from Moswaren Health Centre Sorong, West Papua Credit: Dr Zainul Khan/WHO Top right: Special Planning for Yahukimo District, Papua Province Credit: UNICEF/Indonesia Bottom right: Coordination and planning for polio response round 2 in the radio room of Pengunungan Bintang District Office, Papua Province Credit: Bayu Putra Wibowo/WHO Indonesia